

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung mulai tanggal 5 Februari – 3 Maret 2020. Memintas izin penelelitian pada sekolah yang dijadikan lokasi penelitian adalah langkah pertama yang diambil oleh peneliti, sebagaimana terlampir. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, peneliti melakukan koordinasi langsung dengan guru pamong mata pelajaran IPS kelas VIII guna menjelaskan dan menyampaikan tujuan serta validasi instrumen. Peneliti dalam pengambilan sampel menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Peneliti mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020 yang terdiri dari VIII A, B, C, D, E, F, G, H, dan I dengan jumlah 269 siswa. Dari populasi tersebut diambil 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas VIII H sebagai kelas kontrol dengan siswa sebanyak 30 siswa dan kelas VIII I sebagai kelas eksperimen dengan siswa sebanyak 29 siswa.

Sebelum penelitian dilaksanakan, RPP sebelumnya terlebih dulu telah disusun kemudian dikonsultasikan dengan guru pamong mata pelajaran IPS kelas VIII. Apabila telah disetujui maka dapat dilaksanakan penelitian. Penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui sebab akibat dengan cara memberikan perlakuan tertentu. Berikut adalah daftar nama siswa kelas VIII H dan kelas VIII I.

Tabel 4.1 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas Eksperimen	No.	Kelas Kontrol
1	AR	1	AS
2	DF	2	ADAP
3	EPCN	3	ASP
4	EFS	4	ABRS
5	HK	5	AP
6	HAO	6	CHP
7	IR	7	CNH
8	ITSP	8	CW
9	JAA	9	DAN
10	KNHP	10	DFS
11	KRD	11	EN
12	KSD	12	FAYS
13	LEAM	13	FFD
14	MHA	14	FK
15	RDM	15	FDAS
16	RG	16	LT
17	REA	17	MZ
18	SDP	18	MRDC
19	SAS	19	MAN
20	SD	20	MRAG
21	TBS	21	MAS
22	WK	22	MR
23	WEF	23	PAS

Lanjutan

24	YAS	24	REAR
25	YAS	25	RTBS
26	YPN	26	RRM
27	YAQS	27	R
28	ZN	28	SE
29	ZDW	29	TS
		30	YAA

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu, dokumentasi, tes dan angket. Soal *pre-test* diberikan kepada siswa pada saat sebelum siswa diberi perlakuan atau pembelajaran inkuiri, soal *pre-test* digunakan untuk membandingkan bagaimana hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Soal *post-test* diberikan kepada siswa pada saat siswa sudah diberikan perlakuan, dan untuk melihat seberapa besar pengaruh setelah diberikan tritmen. Peneliti memberikan tes yang berjumlah 20 butir soal yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya.

Angket motivasi digunakan oleh peneliti guna mendapatkan data motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS terutama pada materi keunggulan dan keterbatasan antarruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian. Pada angket motivasi ini peneliti membuat butir angket pernyataan motivasi siswa sebanyak 20. Kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah angket valid atau tidak.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan arsip-arsip penting seperti profil sekolah, data siswa dan dokumentasi proses pembelajaran siswa. Adapun hasil skor *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.2 dan 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar nilai *Pre-test* Siswa

No.	Kelas Eksperimen	Nilai <i>Pretest</i>	No.	Kelas Kontrol	Nilai <i>Pretest</i>
1	AR	84	1	AS	80
2	DF	76	2	ADAP	58
3	EPCN	80	3	ASP	80
4	EFS	80	4	ABRS	60
5	HK	60	5	AP	52
6	HAO	88	6	CHP	48
7	IR	60	7	CNH	68
8	ITSP	68	8	CW	64
9	JAA	64	9	DAN	76
10	KNHP	64	10	DFS	60
11	KRD	68	11	EN	52
12	KSD	54	12	FAYS	80
13	LEAM	76	13	FFD	56
14	MHA	64	14	FK	76
15	RDM	60	15	FDAS	64
16	RG	72	16	LT	60
17	REA	80	17	MZ	48
18	SDP	76	18	MRDC	72
19	SAS	76	19	MAN	64
20	SD	80	20	MRAG	76
21	TBS	64	21	MAS	80
22	WK	60	22	MR	52
23	WEF	88	23	PAS	68
24	YAS	58	24	REAR	70
25	YAS	60	25	RTBS	64
26	YPN	72	26	RRM	68
27	YAQS	78	27	R	78
28	ZN	80	28	SE	68
29	ZDW	84	29	TS	76
			30	YAA	60
	Rata-rata	71,5		Rata-rata	65,9

Tabel 4.3 Daftar nilai *post-test* siswa

No.	Kelas Eksperimen	Nilai <i>Posttest</i>	No.	Kelas Kontrol	Nilai <i>Posttest</i>
1	AR	96	1	AS	88
2	DF	96	2	ADAP	60
3	EPCN	96	3	ASP	88

Lanjutan

4	EFS	88	4	ABRS	68
5	HK	100	5	AP	60
6	HAO	90	6	CHP	56
7	IR	96	7	CNH	76
8	ITSP	100	8	CW	72
9	JAA	54	9	DAN	84
10	KNHP	80	10	DFS	68
11	KRD	80	11	EN	60
12	KSD	80	12	FAYS	88
13	LEAM	100	13	FFD	64
14	MHA	96	14	FK	84
15	RDM	80	15	FDAS	72
16	RG	76	16	LT	68
17	REA	88	17	MZ	56
18	SDP	84	18	MRDC	80
19	SAS	84	19	MAN	72
20	SD	88	20	MRAG	84
21	TBS	64	21	MAS	88
22	WK	60	22	MR	60
23	WEF	88	23	PAS	74
24	YAS	88	24	REAR	80
25	YAS	76	25	RTBS	76
26	YPN	78	26	RRM	78
27	YAQS	94	27	R	84
28	ZN	90	28	SE	74
29	ZDW	94	29	TS	82
			30	YAA	70
	Rata-rata	85,7		Rata-rata	73,8

Tabel 4.4 Daftar nilai angket motivasi belajar siswa

No.	Kelas Eksperimen	Nilai Angket	No.	Kelas Kontrol	Nilai Angket
1	AR	93	1	AS	82
2	DF	87	2	ADAP	81
3	EPCN	88	3	ASP	88
4	EFS	81	4	ABRS	78
5	HK	92	5	AP	86
6	HAO	94	6	CHP	88
7	IR	95	7	CNH	76
8	ITSP	92	8	CW	83
9	JAA	89	9	DAN	82
10	KNHP	80	10	DFS	81
11	KRD	79	11	EN	81

Lanjutan

12	KSD	94	12	FAYS	70
13	LEAM	96	13	FFD	78
14	MHA	90	14	FK	86
15	RDM	92	15	FDAS	88
16	RG	85	16	LT	90
17	REA	73	17	MZ	90
18	SDP	83	18	MRDC	81
19	SAS	84	19	MAN	90
20	SD	92	20	MRAG	84
21	TBS	85	21	MAS	88
22	WK	78	22	MR	80
23	WEF	82	23	PAS	80
24	YAS	89	24	REAR	81
25	YAS	90	25	RTBS	83
26	YPN	92	26	RRM	78
27	YAQS	95	27	R	82
28	ZN	88	28	SE	76
29	ZDW	94	29	TS	88
			30	YAA	90
Rata-rata		88	Rata-rata		82,9

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep dasar IPS yang dalam proses pembelajaran menggunakan penerapan strategi pembelajaran inkuiri. Tes dilakukan sebanyak satu kali pada akhir pembelajaran. Aspek yang dinilai dari tes ini yaitu kemampuan siswa untuk memahami soal, menyelesaikan dan menjawab soal sesuai dengan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

2. Uji Instrumen Validitas

a. Uji Validitas

Sebelum soal *post-test* dan angket motivasi diberikan pada siswa yang menjadi sampel, maka peneliti lebih dulu melaksanakan validitas kepada dosen sebagai ahli guna mengetahui apakah soal dan pernyataan pada angket valid atau belum. Uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Uji validitas ahli menggunakan 3 ahli yaitu 2 ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Nur Isro'atul Khusna, M. Pd, Bapak Anggoro Putranto, M.Sc, dan 1 ahli dari mata pelajaran IPS di sekolah yang digunakan sebagai lokasi penelitian yakni Ibu Retno, Dyah K S. Pd Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, dilakukan uji coba sebanyak 20 butir soal yang diujikan kepada 10 siswa kelas VIII, setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak valid.

Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* untuk melakukan validitas soal. Adapun hasilnya yaitu:

1) Tes

Bedasarkan data yang terkumpul dari 10 responden hasil dari perhitungan diketahui bahwa korelasi ke 20 butir soal tes menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. *nilaerson correlation* atau *r_{hitung}* pada soal 1 sampai 20 memiliki korelasi ≥ 0.632 . maka keduapuluh soal tes dinyatakan valid. Hal tersebut dijelaskan pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Kesimpulan pengambilan keputusan soal *post-test*

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0.726	0.632	Valid
2	0.757	0.632	Valid
3	0.716	0.632	Valid
4	0.738	0.632	Valid
5	0.896	0.632	Valid
6	0.894	0.632	Valid
7	0.833	0.632	Valid
8	0.738	0.632	Valid
9	0.816	0.632	Valid
10	0.757	0.632	Valid
11	0.802	0.632	Valid
12	0.808	0.632	Valid
13	0.728	0.632	Valid
14	0.858	0.632	Valid
15	0.726	0.632	Valid
16	0.738	0.632	Valid
17	0.728	0.632	Valid
18	0.728	0.632	Valid
19	0.796	0.632	Valid
20	0.845	0.632	Valid

2) Angket

Berdasarkan data yang terkumpul dari 10 responden. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa korelasi ke 20 butir instrumen memiliki korelasi $\geq 0,632$. Hasil perhitungan koefisien korelasi item instrumen angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Kesimpulan pengambilan keputusan angket motivasi belajar

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0.760	0.632	Valid
2	0.866	0.632	Valid
3	0.798	0.632	Valid
4	0.747	0.632	Valid
5	0.786	0.632	Valid
6	0.714	0.632	Valid
7	0.790	0.632	Valid
8	0.751	0.632	Valid
9	0.848	0.632	Valid
10	0.858	0.632	Valid
11	0.762	0.632	Valid
12	0.772	0.632	Valid
13	0.751	0.632	Valid
14	0.731	0.632	Valid
15	0.759	0.632	Valid
16	0.779	0.632	Valid
17	0.717	0.632	Valid

Lanjutan

18	0.779	0.632	Valid
19	0.788	0.632	Valid
20	0.709	0.632	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang dipakai guna mengetahui apakah soal tersebut reliabilitas secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan bahwa soal reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti melakukannya uji reliabilitas dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Data uji reliabilitas diambil dari uji validitas sebelumnya.

1) Tes

Tabel 4.7 Output uji reliabilitas soal *post-test***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	20

Berdasarkan tabel 4.7 hasil dari uji reliabilitas soal tes yaitu 0.764, jadi dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa 20 soal tes yang diajukan reliabel.

2) Angket motivasi belajar

Tabel 4.8 Output uji reliabilitas angket motivasi belajar siswa**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	20

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji reliabilitas soal tes, jadi bisa disimpulkan oleh peneliti yaitu 20 soal tes yang diajukan reliabel.

3. Uji Pra Penelitian

Uji homogenitas kelas merupakan uji pra penelitian dalam penelitian ini. Kelas VIII-I dan kelas VIII-H sebagai sampel penelitian akan diuji menggunakan homogenitas guna mengetahui homogen atau tidak. Peneliti menggunakan nilai *pre-test* kedua kelas untuk uji homogenitas. adapun hasil uji homogenitas kelas yaitu:

Tabel 4.9 Hasil uji homogenitas *pre-test*

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.026	1	57	.873

Kedua kelas dinyatakan homogen jika signifikannya $> 0,05$. Setelah dilakukan uji homogenitas hasilnya diketahui bahwa nilai signifikannya adalah 0.873. Kemudian dikarenakan hasil lebih dari 0, 05 yakni 0.873 $> 0, 05$ dapat disimpulkan bahwa data homogen. Sehingga kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dijadikan sampel penelitian merupakan kelas homogen.

4. Uji Prasyarat Hipotesis

Uji prasyarat hipotesis dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Hasil dari uji prasyarat hipotesis yaitu:

a. Uji normalitas data

Prasyarat untuk melakukan uji t dan uji MANOVA adalah uji normalitas. Data harus berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan ke uji t dan uji MANOVA. Suatu data yang distribusinya dikatakan normal yaitu apabila memiliki taraf signifikannya $> 0,05$ sebaliknya jika taraf signifikannya $< 0,05$ maka tidak normal, suatu distribusi dikatakan uji *kolmogrof-sminov* pada program *SPSS 16.0 for windows*.

output hasil uji normalitas yaitu:

1) Tes

Tabel 4.10 Hasil uji normalitas *post-test*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		kelas eksperimen	kelas kontrol
N		29	30
Normal Parameters ^a	Mean	85.66	73.80
	Std. Deviation	11.748	10.189
Most Extreme Differences	Absolute	.165	.112
	Positive	.111	.112
	Negative	-.165	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.890	.614
Asymp. Sig. (2-tailed)		.406	.845
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel *Output* uji normalitas tes diatas dapat diketahui nilai *Asymp. Sig* pada kelas eksperimen dari uji normalitas yaitu 0.406 sedangkan pada kelas kontrol uji normalitas yaitu 0.845. Jadi nilai signifikansi dari kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 atau ($0.406 > 0,05$)

signifikansi dari kelas kontrol juga lebih besar dari 0,05 atau ($0.845 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

2) Angket motivasi

Tabel 4.11 Hasil uji normalitas angket motivasi

		kelas eksperimen	kelas kontrol
N		29	30
Normal Parameters ^a	Mean	88.00	82.97
	Std. Deviation	5.976	4.993
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.143
	Positive	.090	.110
	Negative	-.162	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		.873	.785
Asymp. Sig. (2-tailed)		.431	.569
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.11 hasil dari uji normalitas angket motivasi dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) pada kelas eksperimen dari uji normalitas sebesar 0,431 sedangkan pada kelas kontrol uji normalitas sebesar 0,569. Sehingga nilai signifikansi dari kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 atau ($0,431 > 0,05$). Signifikansi kelas kontrol juga lebih besar dari 0,05 atau ($0,569 > 0,05$). Disimpulkan data angket dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Kedua kelas sampel dinyatakan berdistribusi normal. selanjutnya pada kelas sampel tersebut dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas kedua kelas dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas varian.

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan guna mengetahui apakah data memiliki varian yang sama atau tidak. Prasyarat untuk melakukan uji t dan uji MANOVA yaitu dilakukan uji homogenitas. Data dinyatakan homogen apabila taraf signifikannya $> 0,05$, sedangkan apabila taraf signifikannya $< 0,05$ distribusi dinyatakan tidak homogen. Selanjutnya dapat dilakukan uji dan uji MANOVA setelah homogenitas data terpenuhi. Uji homogenitas menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul yaitu hasil *post-test* peserta didik dan data angket motivasi.

1) Tes

Tabel 4.12 Hasil uji homogenitas *post-test*

Test of Homogeneity of Variances

kelas kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.137	1	57	.713

Dari data tabel di atas yang diperoleh diatas signifikasi 0,713 berarti hasil *post-test* siswa dinyatakan homogen karena $Sig > 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu angka signifikasi lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut homogen.

2) Angket Motivasi

Tabel 4.13 Output uji homogenitas angket

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.165	1	57	.285

Signifikasi 0,285 berarti hasil angket motivasi belajar siswa dinyatakan homogen karena $Sig > 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu angka signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut homogen.

5. Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa kedua sampel tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen. karena kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan uji *t-test* dan Uji Manova untuk mengetahui “ Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi

dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaaran 2019/2020". Berdasarkan pada tujuan penelitian yaitu (1) untuk menjelaskan pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020 (2) untuk menjelaskan pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020. Peneliti menggunakan Uji T-test dan uji MANOVA dengan *SPSS 16.0 for windows*.

a. Uji *t- test*

Syarat untuk melakukan uji t adalah data telah dinyatakan normal dan homogen. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Uji t ini dilaksanakan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1) Motivasi siswa belajar IPS

H_a : Ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.

H_o : Tidak ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.

2) Hasil belajar siswa

H_a : Ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.

H_o : Tidak ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.

Dasar yang dijadikan untuk pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Apabila nilai $Sig.(2-Tailed) > 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak
- 2) Apabila nilai $Sig.(2-Tailed) < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima

Berikut merupakan hasil pengujian hipotesis menggunakan *spss 16.0 for windows*:

1) Pengujian hipotesis angket motivasi belajar siswa

Hasil analisa uji *t-test* terhadap motivasi belajar IPS siswa dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.14 Hasil uji *t-test* motivasi belajar

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
motivasi belajar siswa	Equal variances assumed	1.165	.285	3.516	57	.001	5.033	1.432	2.166	7.900
	Equal variances not assumed			3.505	54.553	.001	5.033	1.436	2.155	7.912

Berdasarkan tabel hasil uji *t-test terhadap* motivasi belajar IPS Siswa diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,001. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,001 < 0,05$ maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar siswa. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil belajar IPS Siswa

Hasil analisis uji *t test* hasil belajar IPS siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil uji *t-test* hasil belajar

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar ips	Equal variances assumed	.137	.713	4.145	57	.001	11.855	2.860	6.128	17.582
	Equal variances not assumed			4.135	55.296	.001	11.855	2.867	6.110	17.600

Berdasarkan tabel hasil uji *t-test* dari hasil belajar IPS Siswa diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,001 < 0,05$, maka *H₀* ditolak dan *H_a* diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPS Siswa. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji Manova

Uji Manova yaitu 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan

strategi pembelajaran inkuiri terhadap Motivasi dan hasil belajar Siswa kelas VIII SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Uji t dilakukan menggunakan SPSS 16.0 for windows, yaitu uji *multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.

H_o : Tidak ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *Sig.(2-Tailed)* > 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak
- 2) Apabila nilai *Sig.(2-Tailed)* > 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima

Tabel 4.16 Hasil Uji Manova

Multivariate Tests^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.996	7.680E3 ^a	2.000	56.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	7.680E3 ^a	2.000	56.000	.000
	Hotelling's Trace	274.289	7.680E3 ^a	2.000	56.000	.000
	Roy's Largest Root	274.289	7.680E3 ^a	2.000	56.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.309	12.538 ^a	2.000	56.000	.000
	Wilks' Lambda	.691	12.538 ^a	2.000	56.000	.000
	Hotelling's Trace	.448	12.538 ^a	2.000	56.000	.000

Lanjutan

Roy's Largest Root	.448	12.538 ^a	2.000	56.000	.000
--------------------	------	---------------------	-------	--------	------

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Hasil analisis menunjukkan bahwa F memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Artinya, harga F untuk *pillai's Trance*, *wilks*, *lambda*, *hotelling's trace*, dan *roys's largest root* = 0,000. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian maka H_o ditolak dan H_a diterima, sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa Kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari berbagai uji yang telah dilakukan dan telah selesai dianalisis, maka selanjutnya yaitu mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh dan perbedaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020. Berikut merupakan tabel rekapitulasi hasil penelitian:

Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
1	<p>H_a: Ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung</p> <p>H_o: Tidak ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung</p>	Signifikan si pada tabel Sig.(2-Tailed) adalah 0.001	Probality < 0,05	H_a diterima	Terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung
2	<p>H_a: Ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung</p> <p>H_o: Tidak ada pengaruh</p>	Signifikasi Sig.(2-Tailed) adalah 0,001	Probabilit y < 0,05	H_a diterima	Terdapat ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung

Lanjutan

	penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung				
3	<p>H_a: Ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung</p> <p>H_o: Tidak ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung</p>	Signifikansi <i>Sig.(2-Tailed)</i> adalah 0,000	Probabilitas 0,05	H_a diterima	Terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa Kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung

Daari tabel di atas 4.17 maka tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom no. 1 mengenai hasil penelitian, diperoleh *Sig.(2-Tailed)* adalah $0,001 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima demgan demikian terdapat pengaruh

penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

Dari Tabel 4.17 yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom no. 2 mengenai hasil belajardengan uji t, diperoleh *Sig.(2-Tailed)* adalah $0,001 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

Dari tabel 4.17 yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom No. 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji manova, diperoleh nilai signifikansi *Sig.(2-Tailed)* adalah $0,000 < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.